
Pelatihan Sablon Menggunakan Pemutih Pakaian untuk Peningkatan Kreativitas dan Ekonomi

Muhammad Farid Nasrulloh^{1*}, Faisol Hidayat², Zuhul Ahmadi³, Sony Hidayattullah⁴, Via Ardiana Putri⁵

^{1,2,4,5} Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

³ Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

*Email: faridnasrulloh@unwaha.ac.id

ABSTRACT

One of the roles of educational institutions in the context of this service is to deliver a special activity in the form of practical skills to the community. For this reason, it has been determined as the object of counseling, namely the Gabusbanaran Village Community including IPNU, IPPNU, and PKK Cadres. Screen printing using clothes bleach is an innovation from screen printing in which the coloring material relies on the color fading of a garment, which is made using materials that we use every day. Screen printing using clothes bleach also has good prospects in the convection field because there are no screen printing services in this area and there are not many service businesses using cloth bleach screen printing. The approach or method used is Service Learning (SL). From the implementation of the Screen Printing Skill activity using clothes bleach in the context of community service in Gabusbanaran Village, Tembelang District, Jombang Regency. Broadly speaking, it can be concluded that: Participants have never received knowledge and materials on screen printing using clothes bleach, Participants have high motivation, and they don't experience much difficulty in practice, the activity is very interesting and useful, Participants feel happy that they have received screen printing innovations with bleach. which they don't realize can be used to make screen printing skills.

Keywords: Screen Printing Training; Clothes Bleach.

ABSTRAK

Salah satu peran Lembaga Pendidikan dalam rangka pengabdian tersebut dengan menyampaikan suatu kegiatan khusus berupa ketrampilan praktis kepada masyarakat. Untuk itu telah ditentukan sebagai obyek penyuluhan yaitu Masyarakat Desa Gabusbanaran meliputi IPNU, IPPNU, dan Ibu-ibu Kader PKK. Sablon menggunakan pemutih pakaian adalah inovasi dari sablon yang bahan pewarnaannya mengandalkan lunturnya warna pada suatu pakaian yang mana pembuatannya menggunakan bahan-bahan yang setiap hari kita gunakan. Sablon menggunakan pemutih pakaian juga memiliki prospek yang baik dalam bidang konveksi karena belum ada jasa sablon dalam wilayah ini dan belum banyak usaha jasa menggunakan sablon pemutih pakaian. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan adalah Service Learning (SL). Dari pelaksanaan kegiatan Ketrampilan Sablon menggunakan pemutih pakaian dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di Desa Gabusbanaran, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. secara garis besar dapat disimpulkan bahwa: Peserta belum pernah mendapat pengetahuan dan materi Sablon menggunakan pemutih pakaian, Peserta mempunyai motivasi tinggi, dan mereka tidak banyak mengalami kesulitan dalam praktek, kegiatan tersebut sangatlah menarik dan bermanfaat, Peserta merasa senang telah mendapatkan inovasi sablon dengan pemutih pakaian yang mana belum mereka sadari dapat dimanfaatkan untuk membuat ketrampilan sablon.

Kata Kunci: Pelatihan Sablon; Pemutih Pakaian.

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang sangat sulit mendapatkan pekerjaan, karena lapangan pekerjaan sangat terbatas pencari kerja semakin banyak, tentu banyak pengangguran yang perlu mendapat perhatian kita semua.

Kita perlu menyiapkan sumber daya manusia yang trampil guna mencapai tujuan pembangunan, disini peranan pendidikan sangatlah penting. Sesuai dengan salah satu tujuan pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab dalam upaya pengembangan kemampuan masyarakat. Pertumbuhan penduduk semakin lama bertambah oleh karena itu, pemuda putus sekolah memiliki potensi besar untuk menganggur, sehingga mengakibatkan jumlahnya semakin hari semakin terus meningkat. Berbagai faktor menyebabkan pengangguran, antara lain karena terlalu banyak berharap untuk menjadi pegawai negeri.

Salah satu peran Lembaga Pendidikan dalam rangka pengabdian tersebut dengan menyampaikan suatu kegiatan khusus berupa ketrampilan praktis kepada masyarakat. Untuk itu telah ditentukan sebagai obyek penyuluhan yaitu Masyarakat Desa Gabusbanaran meliputi IPNU, IPPNU, dan Ibu-ibu Kader PKK. Pemilihan khalayak sasaran ini dirasa tepat mengingat situasiasaat ini sedang adanya pandemi Covid-19 khususnya bagi masyarakat belum mempunyai ketrampilan dan keahlian khusus oleh karena itu beberapa mahasiswa mempunyai inovasi yang berupa keterampilan sablon mengunakan media berupa pemutih pakaian yang mana pada umumnya sablon sendiri membutuhkan bahan – bahan yang relatif mahal sedangkan sablon pemutih pakaian hanya membutuhkan bahan yang sangat sederhana mudah dicari ,serta harga bahan–bahannya yang terjangkau (Ashlihah et al, 2021).

Sablon menggunakan pemutih pakaian adalah inovasi dari sablon yang bahan pewarnaanya mengandalkan luntarnya warna pada suatu pakaian yang mana pembuatannya menggunakan bahan-bahan yang setiap hari kita gunakan. Sablon menggunakan pemutih pakaian juga memiliki prospek yang baik dalam bidang konveksi karena belum ada jasa sablon dalam wilayah ini dan belum banyak usaha jasa menggunakan sablon pemutih pakaian. Sablon manfaat dan daya guna. Misalnya, pada sandang (kain) salah satunya kaos, baik sebagai untuk bisnis. Namun demikian masih banyak masyarakat yang belum tahu dan paham bagaimana proses pembuatannya (Pramono & Hilmy, 2019).

Teknik cetak *screen printing*/cetak sablon paling sederhana dilakukan dengan cara melobangi sebagai pola, terutama untuk mencetak motif, gambar, atau huruf sederhana. Meski pun teknik ini sampai sekarang masih dipakai untuk mengerjakan berbagai keperluan, namun cara tersebut terbatas pada objek (gambar dan huruf) dengan motif kasar serta jumlah cetakan yang relatif kecil (Fadhli et al, 2021). Penggunaannya bukan hanya untuk keperluan karya seni, tetapi juga dalam industri modern yang bersifat komersil, dengan demikian, cetak screen printing dapat dijadikan sebagai suatu usaha yang potensial untuk menghasilkan uang. Cetak sablon merupakan bagian dari ilmu grafika terapan yang bersifat praktis (Mubarat & Iswandi, 2018).

Produk kaos merupakan produk yang paling banyak diminati, fungsi penggunaan awal kaos menurut pelaku usaha konfeksi dan sablon Kota Bandung adalah untuk para tentara, tapi kaos kini telah berevolusi menjadi salah satu produk fashion paling trendy (Komala & Rabathy, 2018). Ketahanannya bukan hanya karena mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi, karena kaos tersedia mulai dari harga yang murah sampai yang mahal, tetapi kaos juga menyediakan tempat bagi para desainer atau para pelaku kreatif untuk bereksplorasi dalam mendesain gambar, paten atau corak warna kaos, baik itu bahan kaos sendiri yang berwarna-warni atau gambar yang ada di kaos yang bisa sangat bervariasi.

Secara umum pemuda dan pemudi belum mengenal sablon menggunakan pemutih pakaian, permasalahan yang di hadapi dalam proses pembuatan sablon menggunakan pemutih pakaian adalah masih sangat sedikit peluang usaha dibidang konveksi di Desa Gabusbanaran, belum adanya sebuah kreativitas pada bidang sablon kaos dalam masyarakat yang bernilai ekonomis, dan kurangnya pengetahuan Masyarakat bahwasannya dengan memanfaatkan bahan yang sederhana mampu memunculkan suatu usaha baru yang bernilai ekonomis. Tujuan utama diadakannya Seminar dan Pelatihan Sablon menggunakan pemutih pakaian yaitu memberi pengetahuan bahwasannya bisnis dibidang konveksi merupakan prospek yang menjanjikan disaat ini agar tercipta peluang usaha, mengajak Masyarakat untuk berkreasi berinovasi demi memunculkan Kreativitas-kreativitas baru dan dapat bernilai ekonomis, memberi pengetahuan kepada Masyarakat dengan memanfaatkan bahan yang sederhana mampu memunculkan suatu usaha baru yang bernilai ekonomis.

METODE

Metode pelaksanaan adalah suatu perencanaan yang memberikan gambaran bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan, baik secara *global* maupun tiap kegiatan. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan adalah *Service Learning (SL)*. Metode pengabdian *Service Learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). Kegiatan

pertama yang dilakukan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan melakukan kunjungan ke lapangan dengan melihat langsung kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra. Selanjutnya setelah program PKM ini disetujui, maka tim pengusul melakukan diskusi untuk membuat perencanaan prioritas yang berupa nama kegiatan serta waktu pelaksanaan.

Masing-masing kegiatan terdapat penanggungjawab dan akan mengevaluasi kesesuaian kegiatan dengan yang telah direncanakan. Selain itu selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat, tim pengusul selalu berkoordinasi dengan Mitra sehingga dalam proses pelaksanaan program, Mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri atas teknologi yang ditransfer melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Untuk memastikan pelaksanaan program berjalan dengan baik, maka tim pengusul selalu melakukan evaluasi secara bertahap, guna memastikan bahwa tahapan yang dilalui berjalan dengan baik, sehingga bukan hanya kerjasama tim pengusul saja yang menjadi prioritas tetapi kerjasama Mitra juga penting. Karenanya potensi masing-masing anggota tim dapat dioptimalkan sesuai dengan bidang kepakarannya. Sehingga hubungan Mitra dengan tim Pengusul adalah Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga pengusul dengan jelas menawarkan solusi sehingga akan memberikan manfaat bagi Mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gabusbanaran, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Sasaran kegiatan penyuluhan praktek ketrampilan menyablon ini melibatkan kelompok masyarakat seperti IPNU, IPPNU, Ibu-ibu PKK. Hasil dari Pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Penyablonan Kaos

Pembahasan

Kegiatan Program Penerapan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan pada bulan November yaitu Tanggal 8 November 2021. Pelaksanaan kegiatan diadakan pada waktu sore hari pukul 16.00 WIB hingga selesai. Dalam pelaksanaan kegiatan ini materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan dan sasarannya, yaitu berupa ketrampilan teknik menyablon menggunakan pemutih pakaian. Mengingat kebutuhan dan kondisi yang ada, maka dalam pelaksanaan penyuluhan ketrampilan ini lebih ditekankan pada penerapan cetak sablon pada kaos atau bahan lain yang bisa luntur terkena pemutih pakaian. Peserta diberikan pengetahuan tentang sablon menggunakan pemutih pakaian, meliputi bahan, alat, cara penggunaan, dan pengolahannya. Sehingga mereka tahu betul mengenai bagaimana cara kerjanya. Juga diberikan pengetahuan dengan menggunakan desai yang kita download pun bisa di pakai tanpa harus membuat lagi.



Gambar 2. Bahan Sablon

Peserta juga diberikan penjelasan mengenai teknik pemotongan (*cutting*). Bagaimana caranya memindahkan gambar (*design*) ke atas kertas scotlet. Bagaimana cara mengolah gambar yang sudah dipotong, yaitu dengan cara menempelkan gambar yang sudah di potong tadi sesuai desai ke bahan yang mau di sablon. Sehingga menghasilkan bentuk cetak yang baik. Diberikan pula penjelasan mengenai teknik menyablon yang tepat. Mulai dari cara memasukkan pemutih pakaian ke alat semprot (*spray*) sampai cara penyemprotannya. Agar mendapatkan hasil yang maksimal saat penyemprotan. Pada Tahap finishing peserta diajarkan bagaimana cara melepas kertas scotlet dari kaos, dan setelah itu untuk hasil yang maksimal peserta diberi tahu setelah melepas scotlet itu dari kaos untuk di keringkan menggunakan setrika.



Gambar 3. Cutting Stiker

Hasil nyata dari kegiatan praktek sablon menggunakan pemutih pakaian ini, bahwa peserta mendapatkan pengetahuan teknik-teknik mencetak sablon menggunakan pemutih pakaian yang meliputi; pemilihan desain, pemotongan gambar (desain), cara memindah pemutih pakaian ke-alat penyemprot (*spray*) serta penyemprotannya, dan finishing proses penyablonan menggunakan pemutih pakaian. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses Pengabdian masyarakat yaitu para Pemuda, Pemudi dan Ibu rumah tangga (IPNU, IPPNU, dan Ibu-ibu PKK). Metode dan tahapan dalam Pengabdian masyarakat kami, menggunakan metode ceramah dan juga praktek secara langsung dengan cara diadakan seminar beserta sasarnya yaitu para Pemuda dan Pemudi, Ibu rumah tangga (IPNU, IPPNU, dan Ibu-ibu PKK).

Jenis kerajinan ini menggunakan bahan dan alat yang mudah ditemukan dan sering digunakan sehari-hari. Pengabdian masyarakat yang kami lakukan berupa Kerajinan Sablon Menggunakan Pemutih Pakaian yang dimana Sablon Pemutih Pakaian merupakan inovasi sablon yang sangat unik, karena teknik sablon ini mengandalkan luntarnya warna pakaian yang pada akhirnya menghasilkan warna baru. Teknik sablon ini juga mudah diterapkan karena alat dan bahan sangat mudah kita temukan serta sering kita gunakan sehari-hari. Untuk mendukung kegiatan Pengabdian masyarakat ini berlangsung yaitu : mudahnya bahan-bahan yang didapat untuk praktek, yang tanpa Masyarakat sadari setiap hari mereka gunakan. Saat pelaksanaan pengabdian masyarakat Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal hingga akhir. Mereka sangat responsif dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat mengerti, serta memahami proses dan teknik menyablon menggunakan pemutih pakaian. kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan workshop kewirausahaan yang dapat memotivasi minat terhadap kalangan remaja, sehingga waktu luang dari para pemuda lebih bermanfaat dan lebih produktif (Nasrulloh dkk., 2021).

Hasil pelaksanaan selanjutnya berupa angket (suatu pertanyaan) yang tujuannya untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Angket disini berupa selembar kertas yang berisikan pertanyaan sederhana mengenai pelatihan Sablon Menggunakan Pemutih Pakaian. Dari Hasil ataupun

analisis yang didapat data berupa angket respon peserta maupun sasaran, bahwa mayoritas pertanyaan dikategorikan baik. Dalam upaya menerapkan metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat tersebut lebihditekankan pada pendekatan individual yang dalam penyampaian materinyadengan menggunakan ceramah dan demonstrasi (praktik), dengan langkah-langkahmeliputi beberapa topik, yakni: tentang cetak sablon menggunakan pemutih pakaian, Pengetahuan tentang Alat, Bahan, Pembuatan/pemilihan desain, Pemotongan gambar (desain), dan Praktek menyablon menggunakan pemutih pakaian. Atas analisis pengabdian masyarakat setelah kami lakukan di Desa Gabusbanaran yang dihasilkan berupa kerajinan sablon menggunakan pemutih pakaian yaitu terjadinya hubungan timbal balik antara pemateri dan sasaran yang dimana sasaran sangat tergiur dengan hasil yang telah kami praktekan.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan Masyarakat Desa Gabusbanaran dalam bidang Sablon menggunkan pemutih pakaian, sehingga dapat menambah penghasilan, serta sebagai kegiatan kreatif. Bagi pelaksana kegiatan pengabdian, dengan menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata ikut serta dalam pembinaan dan pembangunan masyarakat di luar kampus. Dari pelaksanaan kegiatan Ketrampilan Sablon menggunakan pemutih pakaian dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di Desa Gabusbanaran, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. secara garis besar dapat disimpulkan bahwa: Peserta belum pernah mendapat pengetahuan dan materi Sablon menggunkan pemutih pakaian, Peserta mempunyai motivasi tinggi, dan mereka tidak banyak mengalami kesulitan dalam praktek, kegiatan tersebut sangatlah menarik dan bermanfaat, Peserta merasa senang telah mendapatkan inovasi sablon dengan pemutih pakaian yang mana belum mereka sadari dapat dimanfaatkan untuk membuat ketrampilan sablon.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashlihah, A., Wulandari, N. T., & Asaroh, S. I. (2021). Membentuk Jiwa Entrepreneur di Masa Pandemi untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Tingga. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-20.
- Fadhli, K., Himmah, S. R., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 110-117.
- Komala, E., & Rabathy, Q. (2018). Pemberdayaan Usaha Kecil Industri Konfeksi Dan Sablon Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Kota Bandung. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 1(1), 291–309.
- Mubarat, H., & Iswandi, H. (2018). Pelatihan Sablon Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa/I Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(2). <https://doi.org/10.36982/jam.v2i2.527>
- Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., Khotimah, K., & Rahayu, M. S. (2021). Workshop Bisnis Online Shop Terhadap Kalangan Remaja. *Jumat Ekonomi*, 2(1), 35–38.
- Pramono, C., & Hilmy, F. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Sablon Pakaian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha. *Seminar Nasional Edusaintek 2019*, 88–94.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>